



**Badan Pusat Statistik**  
Kabupaten Kupang



**2023**

# **STATISTIK** **DAERAH** **KABUPATEN KUPANG**

Katalog BPS: 11010025303



**Badan Pusat Statistik**  
Kabupaten Kupang



2023

# **STATISTIK**

# DAERAH

# **KABUPATEN KUPANG**

## STATISTIK DAERAH KABUPATEN KUPANG 2023

ISSN	: -
Nomor Publikasi	: 53030.2334
Katalog BPS	: 1101002.5303
Ukuran Buku	: 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	: vi + 40 halaman
Naskah	: Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Gambar Sampul	: Obyek Wisata Pantai Tablololong
Diterbitkan oleh	: © Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi <i>e-mail</i> : bps5303@bps.go.id <i>website</i> : kupangkab.bps.go.id
Dicetak oleh	: CV. Azka Putera Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan Sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang.



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kupang 2023** menyajikan berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan yang telah berjalan pada berbagai sektor di Kabupaten Kupang.

Seluruh data yang disajikan telah dipublikasikan di Kabupaten Kupang Dalam Angka, Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka dan publikasi lainnya yang dapat diakses melalui website dan juga tersedia di perpustakaan BPS Kabupaten Kupang.

Semoga publikasi ini berguna bagi pembangunan Kabupaten Kupang dan juga bagi pengguna data lainnya.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang

**I Made Suantara, SE, M.Si**



## Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim.....	1	10. Penggalian dan Energi.....	21
2. Pemerintahan .....	3	13. Transportasi dan Komunikasi...	23
3. Kependudukan .....	5	14. Perbankan dan Harga .....	27
4. Ketenagakerjaan .....	7	15. Pengeluaran Penduduk .....	29
5. Pendidikan.....	9	16. Perdagangan .....	21
6. Kesehatan.....	11	17. Pendapatan Regional .....	33
7. Perumahan .....	15	Lampiran Tabel .....	35
8. Pembangunan Manusia.....	17		
9. Pertanian .....	19		



# GEOGRAFI DAN IKLIM

Secara Geografis Kabupaten Kupang terletak antara  $-9^{\circ}15' 11,78''$  -  $-10^{\circ}22' 14,25''$  Lintang Selatan dan antara  $123^{\circ}16' 10,66''$  -  $124^{\circ}13' 42,15''$  Bujur Timur. Dibanding dengan kabupaten/kota lainnya di NTT, Kabupaten Kupang memiliki wilayah terluas kedua setelah Sumba Timur dan terbagi atas tiga pulau yang dihuni (Semau, Timor, dan Kera) dan 21 pulau tidak dihuni. Selain wilayah yang cukup luas, kabupaten ini juga memiliki potensi sumber daya laut yang cukup besar diantaranya ikan, rumput laut dan garam karena posisinya yang diapit oleh dua lautan. Wilayah ini memiliki dua musim, yakni musim kemarau yang panjang dan musim hujan yang relatif singkat.

**Luas Kabupaten Kupang  
sekitar 12% total luas NTT**

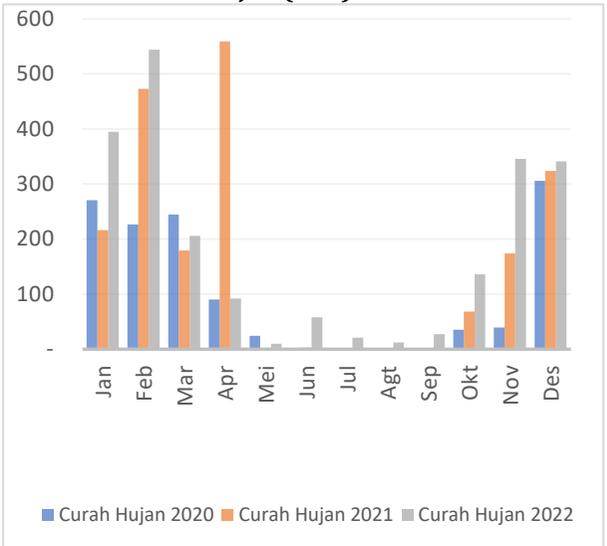
Kabupaten Kupang secara umum beriklim tropis dan kering dengan musim kemarau yang panjang. Secara umum curah hujan pada tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan dengan curah hujan 2 tahun terakhir. Pada tahun 2022 Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Februari dengan rata-rata 544 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi antara bulan Mei dengan rata-rata 10 mm. fenomena curah hujan di tahun 2022 sedikit berbeda dibandingkan dengan 2 tahun terakhir, yang mana curah hujan yang tinggi berakhir di bulan maret dan kembali meningkat di bulan November. Sedangkan pola tahun sebelumnya curah hujan tinggi berlangsung hingga bulan april dan akan kembali meningkat di bulan desember.

## Kondisi Geografi, 2022

	Satuan	Data
1. Luas wilayah	km <sup>2</sup>	5.298,13
2. Luas Perairan	km	3.278,25
3. Garis pantai	km	442,52
4. Pulau	jumlah	24
5. Batas wilayah		
- Utara		Laut Sawu dan Selat Ombai
- Selatan		Samudera Hindia
- Timur		Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Negara Timor Leste
- Barat		Kota Kupang, Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Sabu Raijua, dan Laut Sawu
6. Rata-rata ketinggian wilayah	mdpl	0-500
7. Jenis permukaan tanah		Berbukit-bukit, bergunung-gunung dan dataran rendah

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023

## Rata-rata Curah Hujan (mm)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2021-2023



# PEMERINTAHAN

## Perkembangan Jumlah Wilayah Administrasi

	2019	2020	2021	2021
Kecamatan	24	24	24	24
Desa	160	160	160	160
Kelurahan	17	17	17	17
Dusun	672	...	...	...
Rukun Warga (RW)	1.091	1286	...	...
Rukun Tetangga (RT)	2.236	2786	...	...

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2019-2022

## Perkembangan Jumlah PNSD \*) di Pemerintahan Daerah Kabupaten Kupang



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2019-2023

\*) Pegawai Negeri Sipil Daerah

Perkembangan jumlah wilayah administrasi hingga tahun 2020, di Kabupaten Kupang belum mengalami perubahan yang signifikan. Sejak tahun 2019 hingga saat ini belum pernah terjadi pemekaran wilayah di tingkat kecamatan, desa dan kelurahan. Perubahan jumlah wilayah administrasi hanya terjadi pada tingkat RW dan RT.

18.5% PNSD berpendidikan hingga SMA/ sederajat dan  
72.9% Diploma hingga sarjana

Kelembagaan eksekutif di lingkup pemerintahan daerah Kabupaten Kupang terdiri atas 32 Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) dengan jumlah PNSD pada tahun 2022 ialah 4.898 orang, jumlah tersebut menurun 3 persen dari jumlah di tahun 2021. Kondisi penurunan jumlah PNSD ini telah berlangsung setidaknya sejak tahun 2020.

Dari sisi komposisi pegawai, selama 5 tahun terakhir jumlah pegawai Perempuan konsisten lebih tinggi dibandingkan jumlah pegawai laki-laki. Perbedaan jumlahnya pun semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah pegawai laki-laki cenderung terus menurun tiap tahunnya, sedangkan jumlah pegawai Perempuan meskipun juga menurun pada 2 tahun terakhir namun tidak sedalam penurunan jumlah pegawai laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam menjalankan sistem pemerintahan di Kabupaten Kupang.

Dalam lima tahun terakhir, lebih dari 70 persen pendapatan daerah masih bersumber dari dana perimbangan yang sebagian besar berupa Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Sumber pendapatan daerah mengalami penurunan sejak tahun 2020. Pada tahun 2020 penurunan tersebut dikarenakan berkurangnya pendapatan dari dana perimbangan, sedangkan pada tahun 2021 penurunan pendapatan dikarenakan menurunnya komponen Lain-lain Pendapatan yang sah.

Di sisi lain, realisasi belanja daerah meningkat pada tahun 2021 dibandingkan dengan nilai pada tahun 2020. Porsi terbesarnya digunakan untuk belanja pegawai, yang menyerap sekitar 50 persen dari total belanja di tahun 2021.

Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 menetapkan sebanyak 40 orang (35 laki-laki dan lima perempuan) anggota DPRD Kabupaten Kupang periode 2019-2024 dari 12 partai politik. Partai Golkar dan Nasdem memperoleh kursi terbanyak dengan lima kursi, sedangkan terendah dimiliki PSI yang hanya memperoleh satu kursi. Porsi anggota legislatif wanita hanya 12,5% dari keseluruhan anggota legislatif di kabupaten kupang. Anggota legislatif Wanita diantaranya berasal dari Partai PDIP, Demokrat, Nasdem, dan PKB.

## Perkembangan Realisasi APBD Kabupaten Kupang (Milyar Rp)

	2018	2019	2020	2021
<b>1. Pendapatan</b>	<b>1.236,85</b>	<b>1.266,91</b>	<b>1.175,92</b>	<b>1.161,48</b>
- PAD	66,18	62,05	65,95	74,34
- Dana Perimbangan	973,70	962,98	862,32	863,21
- Lain-lain Pendapatan yang Sah	196,96	241,88	247,65	223,93
<b>2. Belanja</b>	<b>1.015,78</b>	<b>972,65</b>	<b>917,29</b>	<b>944,70</b>
- Belanja pegawai	452,85	463,36	467,06	490,29
- Belanja Modal	218,11	160,22	120,63	153,33
- Belanja Tak Terduga	-	-	10,48	7,94
- lainnya	344,82	349,07	319,12	293,14

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kupang T.A. 2018-2021

Catatan: Perbedaan angka desimal karena pembulatan

12,5% anggota DPRD berjenis kelamin perempuan dan 87,5 % laki-laki

## Jumlah Anggota DPRD Periode 2019-2024



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023

# KEPENDUDUKAN

## Perkembangan Indikator Kependudukan

	2018	2019	2020	2021	2022
Populasi (000 jiwa)	387	381	366	372	379
Rasio Jenis Kelamin (L/P) (%)	105	104	103	103	102,8
<b>Kelompok Umur (%)</b>					
0-14 tahun	33,83	35,28	24,05	23,94	23,84
15-64 tahun	61,01	59,67	70,07	70,07	70,06
> 65 tahun	5,15	5,04	5,87	5,99	6,10

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2022-2022

## Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2021



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2022

Pada tahun 2022, pertumbuhan penduduk Kabupaten Kupang ialah 1,77 persen dari tahun sebelumnya. Nilai tersebut lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan penduduk Provinsi NTT yang berkisar 1,50 persen persen dari tahun 2021. Dari sisi struktur penduduk, kabupaten kupang didominasi oleh penduduk usia produktif (15-65 tahun) dengan persentase lebih dari 70 persen. Sedangkan proporsi penduduk muda lebih rendah dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Secara umum, struktur penduduk dewasa mengalami peningkatan dan struktur penduduk muda mengalami penurunan. Kondisi ini akan menambah jumlah usia kerja yang berdampak pada peningkatan potensi kerja.

**6,9% penduduk NTT berada di Kabupaten Kupang**

Meskipun memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi dibanding kabupaten/kota lainnya, kepadatan penduduk di Kabupaten Kupang tergolong rendah (jarang) karena luasnya wilayah cakupannya. Rata-rata hanya terdapat sekitar 69 jiwa per kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kupang Tengah. Sementara kecamatan dengan penduduk terjarang adalah Fatuleu Barat.



# KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2022, Kabupaten Kupang memiliki penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sekitar 75 persen yang terbagi dalam kelompok angkatan kerja sebesar 75 persen dan bukan angkatan kerja 25 persen dengan tingkat pengangguran sebesar 3,22 persen. Berdasarkan data perkembangan indikator ketenagakerjaan bahwa TPAK tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pengangguran 2 tahun terakhir. Secara umum dalam lima tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin, partisipasi laki-laki dalam Angkatan kerja masih mendominasi terlihat dari keterlibatannya dalam pasar tenaga kerja yang secara signifikan lebih tinggi dari Perempuan, begitu pula halnya dengan tingkat kesempatan kerja.

Dalam lima tahun terakhir, secara umum Lapangan usaha primer khususnya sektor pertanian masih menjadi lapangan usaha yang dominan di kabupaten Kupang. Hal ini dibuktikan dengan 50 persen lebih penduduk bekerja di sektor primer. Pada tahun 2020, proporsi lapangan usaha primer meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang sempat mengalami penurunan hingga 52,79 persen. Meningkatnya penduduk yang bekerja di lapangan usaha primer maka dapat meningkatkan produksi di sektor pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan.

## Perkembangan Indikator Ketenagakerjaan

	2018	2019	2020	2021	2022
<b>TPAK</b>	69,94	60,07	72,15	73,76	75,32
Laki-laki	84,36	75,01	83,74	86,45	91,99
Perempuan	54,77	44,46	60,01	60,39	63,89
<b>TPT</b>	2,71	4,48	4,89	3,99	3,22
Laki-laki	2,9	4,57	5,18	3,32	2,74
Perempuan	2,41	4,31	4,46	5,01	3,95
<b>TKK</b>	97,29	95,52	95,11	96,01	96,77
Laki-laki	97,6	95,43	94,82	96,68	97,26
Perempuan	97,29	95,69	95,54	94,98	96,05

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2019-2023

Catatan:

TPAK: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka

TKK: Tingkat Kesempatan Kerja

## Perkembangan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama



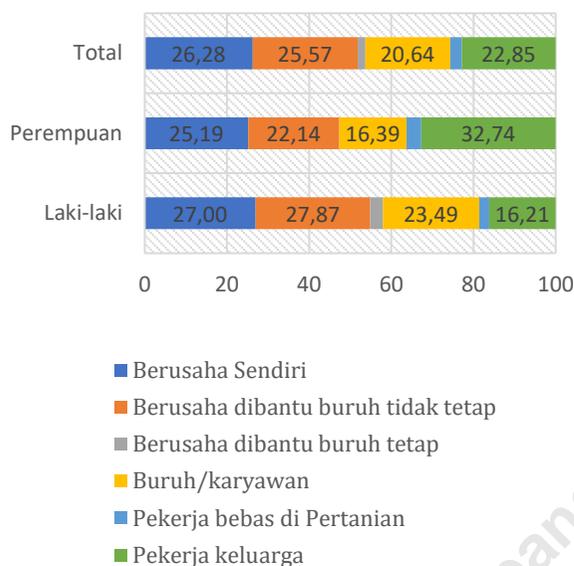
\*) Data tahun 2016 tidak tersedia

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015-2021



## PENDIDIKAN

### Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023

### Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan, 2022

Pendidikan	Bekerja	Pengangguran
≤ Sekolah dasar	98,83	1,1
Sekolah Menengah Pertama	96,49	3,51
Sekolah Menengah Atas	95,35	4,65
Perguruan Tinggi	93,54	6,46

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2022

\*) Sementara tidak bekerja

Berdasarkan status pekerjaan utama, secara umum sebagian besar penduduk menjalankan usahanya dengan dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar serta berusaha sendiri. Persentase laki-laki berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar dan berusaha sendiri lebih banyak dibandingkan perempuan. Sebaliknya, perbandingan perempuan bekerja sebagai buruh atau karyawan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Penduduk 15 Tahun ke atas dapat dikelompokkan kedalam kategori bekerja dan pengangguran. Jumlah penduduk yang bekerja jika dilihat dari Pendidikan terakhir yang ditamatkan sangat dinamis. Penduduk dengan persentase bekerja terendah merupakan penduduk dengan Pendidikan terakhir perguruan tinggi, sedangkan penduduk dengan persentase pengangguran terendah merupakan penduduk yang Pendidikan terakhirnya di jenjang SD. Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah lapangan kerja untuk lulusan perguruan tinggi masih terbatas sedangkan lapangan kerja untuk lulusan SD lebih terbuka lebar.



Kabupaten Kupang memiliki sejumlah sekolah dari tingkat Sekolah Dasar(SD) hingga SMU yang tersebar di setiap kecamatan. Setiap Desa memiliki lebih kurang 2 SD. Sedangkan sebagian besar SMP dan SMA hanya terdapat di ibukota kecamatan. Berdasarkan data statistik, Secara umum Angka Partisipasi Sekolah(APS) menurun sejalan dengan kenaikan jenjang pendidikan. APS usia SD lebih tinggi dibanding APS usia SMP dan SMA. Begitu juga APS SMP yang lebih tinggi dibandingkan dengan APS SMA. Hal ini menunjukkan rendahnya kesadaran dan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam tiga tahun terakhir secara umum penduduk 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis huruf latin semakin meningkat. Di tahun 2021 persentase penduduk yang melek huruf sempat meurun Kembali menurun 0,91 persen dari tahun 2020. Kondisi Pandemi covid-19 yang dialami sejak pertengahan tahun 2020 menjadi salah satu penghambat pengentasan buta huruf. Namun pada tahun 2022 persentasenya Kembali meningkat yakni 2 persen dari kondisi tahun 2021. Di tahun 2022 persentase penduduk Laki-laki yang mampu membaca dan menulis lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok penduduk perempuan. Kondisi ini konsisten selama 2 tahun terakhir.

## Statistik Sekolah, 2022

	Jenjang Pendidikan <sup>1)</sup>		
	SD	SMP	SMU <sup>2)</sup>
Sekolah	401	173	87
Guru	3.685	2.296	1.973
Murid	42.759	20.684	19.001
APS	97,54	95,36	81,07
APM	94,69	74,68	59,91

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023 & Website BPS Prov. NTT

<sup>1)</sup> Gabungan Negeri/Inpres dan Swasta

<sup>2)</sup> Termasuk SMK

Persentase penduduk 15 Tahun keatas melek huruf sebesar 94,22 persen

## Presentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2021-2023

# KESEHATAN

## Perkembangan Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

	2018	2019	2020	2021	2022
<b>1. Fasilitas Kesehatan</b>					
1.1. Rumah Sakit	1	1	1	1	1
1.2. Puskesmas	26	26	28	28	28
1.3. Pustu	152	151	150	144	144
<b>2. Tenaga Kesehatan</b>					
2.1. Dokter *)	10	...	...	37	79
2.2. Tenaga Kebidanan	302	...	...	265	783
2.3. Tenaga keperawatan	180	...	...	400	567

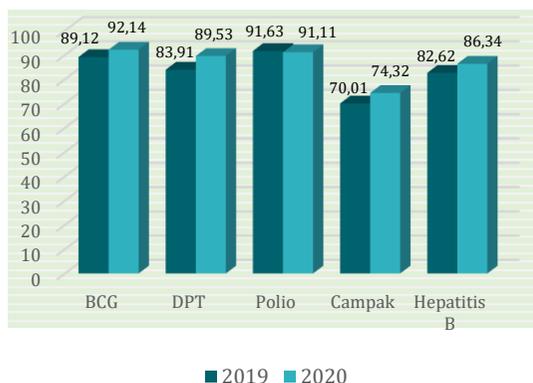
Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2019-2023

## Enam Penyakit yang Paling Sering Dialami Penduduk Usia 45-64 Tahun, 2022

	Jumlah Kasus
1. Infeksi Saluran Pernapasan Bagian Atas (ISPA)	630
2. Mialgia	308
3. Dispepsia	472
4. Hipertensi esensial (primer)	750
5. Arthritis reumatoid YTT	208
6. Dermatitis Kontak Alergi	275

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023

## Persentase Balita yang Pernah Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2020



Sumber: Susenas, 2020

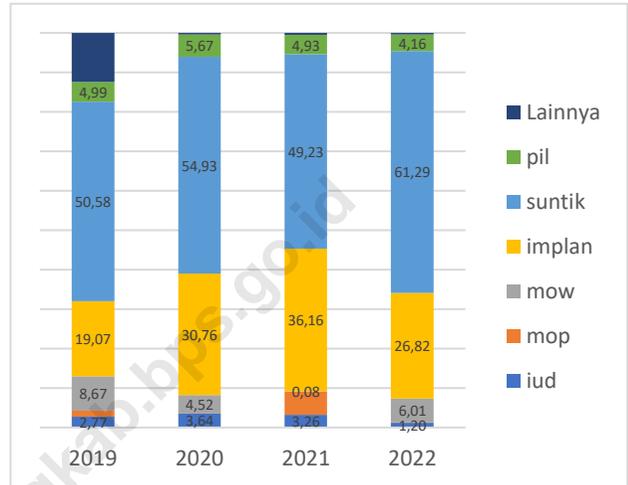
Selama periode 2017-2021, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Kupang justru mengalami penurunan. Pada tahun 2021, jumlah puskesmas berkurang menjadi 25 unit sedangkan puskesmas pembantu berkurang 6 unit dari jumlah di tahun sebelumnya. Beberapa fasilitas Kesehatan di kabupaten Kupang, puskesmas dan pustu paling sering dikunjungi masyarakat karena keduanya telah tersedia di setiap kecamatan bahkan pustu telah ada di sebagian besar desa. Susenas 2021 mencatat 80 persen penduduk berobat jalan di kedua layanan kesehatan tersebut. Namun demikian, rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk masih rendah yakni rata-rata hanya ada satu tenaga kesehatan untuk setiap 1000 penduduk.

Jenis penyakit yang paling banyak dikeluhkan penduduk usia 45-64 adalah ISPA yang secara umum disebabkan oleh sanitasi lingkungan dan sirkulasi udara perumahan yang kurang baik. Tahun 2021, tercatat terdapat lebih dari 8 ribu penduduk berusia 45-64 yang menderita penyakit tersebut.

Program imunisasi dasar yang digalakkan pemerintah hingga saat ini belum sepenuhnya direspon oleh penduduk Kabupaten Kupang. Tahun 2020, hanya 57 persen balita yang sudah mendapatkan imunisasi lengkap dan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. berdasarkan lima jenis imunisasi dasar, perolehan imunisasi campak menjadi yang terendah sedangkan empat lainnya sudah mencapai kisaran 80 hingga 90 persen.

Pada Tahun 2021, sekitar 57 persen Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Kupang merupakan akseptor KB aktif dengan alat KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan dan Implan. Secara umum dalam empat tahun terakhir, persentase pengguna metode KB suntikan berfluktuasi dan pada tahun 2021 mencapai 49,23 persen. Hal yang sama juga terjadi pada persentase pengguna metode implan yang fluktuasi dalam empat tahun terakhir. Sebagian besar alat KB tersebut diperoleh dari klinik KB yang tersedia di puskesmas dan pustu di masing-masing kecamatan.

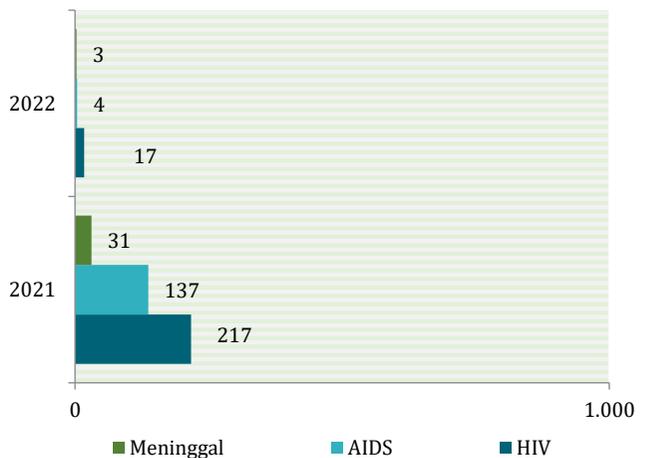
**Perkembangan Persentase Akseptor KB Aktif Menurut Alat KB yang Digunakan**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2020-2023

Angka kejadian neonatal (masa sejak bayi dilahirkan hingga usia 28 hari) beresiko tinggi di Kabupaten Kupang masih tergolong tinggi. Selama periode 2015-2018, secara rata-rata terdapat 133 neonatal resiko tinggi dari setiap 1.000 neonatal dan yang tertinggi terjadi pada tahun 2016 yakni sebanyak 152 dari 1.000 neonatal. Dari jumlah tersebut, baru sekitar 51 persen yang mendapatkan penanganan. Berbagai kondisi yang dapat menyebabkan rendahnya penanganan neonatal resiko tinggi tersebut diantaranya kurangnya deteksi dini pada neonatus yang sedang dalam kondisi resiko tinggi serta masih adanya persalinan yang tidak dibantu oleh tenaga medis.

**Perkembangan Jumlah Terinfeksi HIV dan AIDS di kabupaten Kupang**

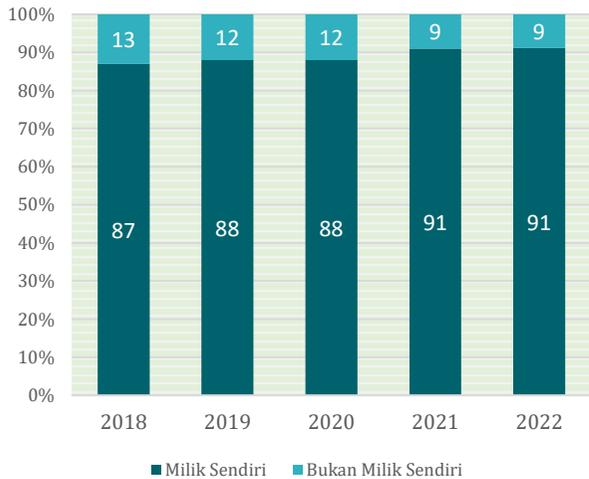


Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2022-2023



# PERUMAHAN

## Perekembangan Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal



Sumber: Susenas 2018-2022

## Perekembangan Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Perumahan Layak

	2019	2020	2021	2021
Luas lantai > 50 m <sup>2</sup>	56,52	50,95	41,93	49,64
Atap layak (Beton, Genteng dan Seng)	85,17	86,20	85,12	88,40
Dinding permanen (Tembok)	55,12	57,03	56,49	57,93
Lantai terluas bukan tanah	68,78	76,10	70,17	78,68
Sumber penerangan utama listrik (PLN dan Non PLN)	89,83	89,14	91,32	92,65
Fasilitas tempat pembuangan air besar milik sendiri	94,58	84,66	86,71	85,68
Sumber air minum yang bersih (Air kemasan, isi ulang, leding, sumur pompa, sumur dan mata air terlindung)	79,88	83,78	84,61	88,90

Sumber: Susenas, 2017-2022

Umumnya manusia cenderung ingin menempati rumah milik sendiri meskipun kondisi dan kualitasnya belum memenuhi standar layak huni. Kondisi ini tergambar pada grafik status kepemilikan bangunan dimana persentase penduduk yang memiliki status kepemilikan bangunan “milik sendiri” sebesar 80 hingga 90 persen. Meskipun persentase kepemilikan bangunan “milik sendiri” tinggi tetapi, persentase Rumah Tangga dengan status kepemilikan bangunan milik sendiri cenderung mengalami menurun dalam 5 tahun terakhir.

Dari tahun ke tahun persentase rumah tangga dengan kondisi rumah (dari sisi luas dan jenis lantai, atap dan dinding) yang memenuhi syarat layak cenderung terus mengalami peningkatan. Dengan luas lantai minimal rekomendasi WHO 10 m<sup>2</sup> perkapita maka dengan rata-rata anggota rumah tangga yang berjumlah lima orang, maka idealnya satu rumah di Kabupaten Kupang memiliki luas lantai minimal 50 m<sup>2</sup>. Susenas 2021 mencatat baru 41,93 persen rumah tangga yang telah memenuhi syarat tersebut. Untuk atap, penggunaan atap layak sudah cukup tinggi dibanding tiga kategori fisik rumah lainnya yakni mencapai 85 persen. Sebaliknya, lebih dari 56 persen rumah tangga masih tinggal di rumah dengan dinding tidak layak. Sementara, fasilitas penunjang perumahan seperti penerangan, air minum dan fasilitas buang air besar milik sendiri telah diakses oleh lebih dari 80 persen rumah tangga di kabupaten ini.



# PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

IPM merupakan salah satu indikator komplementer dalam menilai hasil pembangunan suatu negara atau wilayah yang menekankan bahwa manusia dan kapabilitasnya sebagai faktor penentu dalam pembangunan. IPM Kabupaten Kupang sendiri, secara konsisten meningkat dari tahun ke tahun kecuali tahun 2020 yang justru mengalami penurunan meskipun penurunannya tidak signifikan. Penurunan angka IPM tahun 2020 disebabkan karena turunnya pengeluaran riil per kapita disesuaikan (000 Rp) di kabupaten Kupang sedangkan komponen lain secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Peningkatan IPM tidak serta merta berarti penurunan tingkat kemiskinan ataupun sebaliknya. Kondisi ini tergambar dari perkembangan indikator kemiskinan Kabupaten Kupang yang tidak menunjukkan trend tertentu seperti pada IPM. Secara umum dalam lima tahun terakhir, persentase penduduk miskin relatif mengalami penurunan hingga 22 persen pada tahun 2020. Angka kemiskinan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dimana Kondisi pada waktu tersebut tidak terlepas dari pengaruh penurunan produksi sektor pertanian tanaman pangan yang menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk. Namun meski demikian, indeks kedalaman serta keparahan kemiskinannya tidak setinggi tahun sebelumnya. Hal yang serupa terjadi di tahun 2021, di mana indek kedalaman serta keparahan kemiskinan kabupaten kupang menurun dibandingkan nilai pada tahun 2020.

## Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

	2017	2018	2019	2020	2021
Angka Harapan Hidup (Tahun)	63,49	63,86	64,39	64,63	64,91
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,49	13,83	13,84	13,85	13,86
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,10	7,11	7,37	7,38	7,39
Pengeluaran (000 Rp)	7.301	7.472	7.698	7.526	9.354
IPM	62,79	63,55	64,43	64,32	64,41

Sumber: Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2018-2022

## Perkembangan Indikator Kemiskinan

	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah penduduk miskin (000 jiwa)	1.149,92	1.150,79	1.146,32	1.153,76	1.169,31
Persentase penduduk miskin	22,91	23,10	23,03	22,77	22,98
Garis kemiskinan (000 Rp/kapita/bulan)	325,67	336,98	356,46	379,60	386,58
P1	4,85	3,55	4,88	4,36	3,96
P2	1,30	0,87	1,28	1,21	1,05

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2022

P1: Indeks Kedalaman Kemiskinan

P2: Indeks Keparahhan Kemiskinan



# PERTANIAN

## Persentase Penggunaan Lahan, 2020



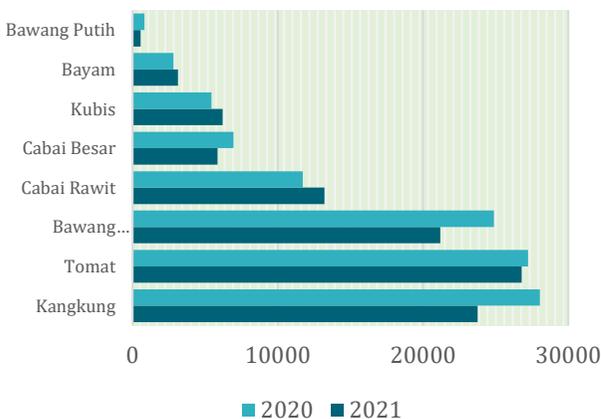
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kupang, 2020

## Perkembangan Produksi Tanaman Pertanian

	2018	2019	2020	2020
<b>Tanaman Pangan (Ton)</b>				
1. Padi	119.397	50.202	18.613	54.826
2. Jagung	112.129	30.155	49.457	42.689

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2018-2021

## Produksi Tanaman Sayuran (ton), 2019 dan 2020



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2022

Musim kemarau yang lebih panjang dari musim hujan berdampak pada luasnya tanah kering di Kabupaten Kupang. Pada tahun 2020 tercatat, hanya terdapat sekitar 60 persen tanah sawah. Namun demikian, beberapa kecamatan memiliki sumber air yang memadai untuk mengairi lahan pertanian sekalipun saat musim kering. Salah satunya Kecamatan Kupang Tengah yang memiliki bendungan Tilong dengan volume yang cukup besar sehingga petani di wilayah sekitarnya dapat menanam padi dua bahkan ada yang hingga tiga kali setahun.

Musim kering yang panjang dan curah hujan yang tidak menentu sering menjadi penyebab menurunnya produksi hasil pertanian khususnya padi dan palawija di Kabupaten Kupang. Dalam empat tahun terakhir dapat dikatakan bahwa produksi tanaman pertanian cenderung mengalami penurunan. Hasil produksi padi terbesar terjadi pada tahun 2018 sedangkan produksi palawija terbesar pada tahun 2017.

Dalam dua tahun terakhir, Produksi tanaman sayuran tahun 2021 secara umum mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya seperti cabai besar, bawang merah, tomat, dan kangkung. Sedangkan produksi tanaman sayuran bayam, kubis, dan Cabai rawit mengalami peningkatan.



## PENGGALIAN & ENERGI

Dalam lima tahun terakhir, hampir semua ternak besar dan kecil mengalami peningkatan jumlah populasinya kecuali populasi sapi yang relatif fluktuasi. Ternak besar yang paling banyak ditemui di Kabupaten Kupang adalah sapi sedangkan populasi ternak kecil terbesar adalah babi. Kedua ternak tersebut sebagian besar diekspor ke luar Kabupaten Kupang bahkan hingga ke luar NTT. Pada tahun 2022 populasi ternak babi relatif meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Populasi ternak lainnya juga mengalami peningkatan

Disamping tanaman pangan dan peternakan, sektor perikanan khususnya perikanan tangkap juga memberi nilai tambah yang signifikan bagi Kabupaten Kupang. Tahun 2023 Tercatat terdapat sekitar lima ribu nelayan yang menghasilkan sekitar lima ribuan ton berbagai jenis ikan. Namun demikian, meskipun memiliki potensi laut yang cukup besar, sebagian besar nelayan masih menggunakan fasilitas yang terbilang masih tradisional dimana hingga tahun 2023, penggunaan perahu tanpa motor untuk penangkapan ikan masih jauh lebih tinggi dari perahu motor.

Selain ikan, rumput laut merupakan salah satu produk laut unggulan di Kabupaten Kupang dan menjadi sumber penghasilan bagi penduduk di pesisir pantai. Produksi rumput laut meningkat sekitar 3 persen di tahun 2023 seiring dengan bertambahnya jumlah rumah tangga pembudidaya.

### Perkembangan Populasi Ternak

	2018	2019	2020	2021	2022
1. Sapi	297 466	236 983	284 289	301 441	307 211
2. Kerbau	2 079	2 122	1 957	2 245	2 352
3. Kuda	4 710	4 811	4 913	5 115	5 436
4. Kambing	140 301	143 524	146 822	173 525	193 497
5. Domba	175	183	191	199	219
6. Babi	421 031	437 871	429 232	377 578	400 122

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2019-2023

### Statistik Perikanan

	2021	2022
Jumlah Nelayan (orang)	3 687	5 636
Jumlah Perahu Penangkap Ikan Tanpa Motor (unit)	754	1 086
Jumlah Kapal Penangkap Ikan Dengan Motor (unit)	211	299
Produksi Ikan (ton)	5 210	5 995
<b>Rumput Laut</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Jumlah Rumah Tangga Pembudidaya (ruta)	3 068	5 270
Produksi (ton)	145 857	150 608

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2022-2023

# PENGGALIAN DAN ENERGI

## Produksi Bahan Galian Golongan C (m<sup>3</sup>)

	2011	2012	2014	2015
1. Pasir	40.512	77.875	106.250	53.496
2. Sirtu	40.126	49.872	52.981	51.978
3. Batu Glondong	38.498	29.712	50.650	38.547
4. Batu Karang	15.775	67.883	66.142	28.458
5. Batu Pecah	21.014	25.270	47.278	43.473
6. Tanah Urug	105.106	104.604	55.034	9.256

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2019

## Statistik Listrik

	2021	2022
1. Jumlah Pelanggan	58 464	85 249
2. Produksi (MWH)	...	...
3. Listrik Terjual (MWH)	...	552,211*

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2022-2023

\*NTT Dalam Angka, 2020

## Statistik Air PDAM Kabupaten Kupang

	2020	2021	2022
1. Jumlah Pelanggan	24 583	4 105	4 382
2. Air Diproduksi (m <sup>3</sup> )	...	...	...
3. Air Dijual (m <sup>3</sup> )	6 006 369	341 981	387 019

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2021-2023

Potensi bahan galian khususnya golongan C seperti pasir, sirtu, batu karang dan batu pecah terdapat di beberapa kecamatan di Kabupaten Kupang. Selain itu, kabupaten ini juga memiliki potensi tambang yang besar salah satunya adalah mangan. Namun, beberapa tahun terakhir kegiatan penambangan mangan dihentikan sementara oleh pemerintah dengan beberapa alasan mengenai studi analisis dampak lingkungan yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif penambangan serta melindungi kelestarian alam Kabupaten Kupang.

Sejalan dengan jumlah penduduk yang bertambah, peningkatan kebutuhan listrik juga meningkat hal ini terlihat pada meningkatnya jumlah pelanggan PLN dari tahun ke tahun. Tahun 2021, terdapat lebih dari 58 ribu pelanggan atau meningkat lebih dari empat puluh lima persen dari tahun 2021.

Hal sebaliknya terjadi pada tahun 2021 jumlah pelanggan air pada PDAM Kupang yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini juga sejalan dengan penurunan jumlah air yang dijual yang juga menurun drastis dibandingkan tahun sebelumnya.

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kabupaten Kupang memiliki potensi pariwisata berupa wisata budaya, wisata alam dan wisata sejarah yang tersebar di beberapa kecamatan. Diantara ketiganya objek tersebut, wisata alam lebih banyak diminati khususnya oleh wisatawan lokal. Hingga tahun 2022, tercatat Taman wisata Boneana yang berlokasi di Kecamatan Kupang Barat memiliki pengunjung terbanyak. Namun demikian, potensi wisata tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga belum bisa menjadi industri yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sedangkan objek wisata Gunung Fatuleu tercatat memiliki pengunjung paling sedikit dan perlu adanya pengembangan sehingga dapat bersaing dengan objek wisata lain dan lebih menarik wisatawan.

## Jumlah Wisatawan Menurut Objek Wisata

	2019	2020	2021	2022
1. Pantai Tablolong (Kupang Barat)	10 750	14 400	17 800	10 141
2. Air Terjun Oenesu (Kupang Barat)	4 000	1 400	3 069	4
3. Pantai Manikin (Kupang Tengah)	3 700	4 600	3 459	1.117
4. Pemandian Baumata (Taebenu)	11 880	11 600	7 790	14.576
5. Gunung Fatuleu (Fatuleu Tengah)	11 900	3 400	1 475	34.805
6. Air terjun tesbatan (Amarasi)	900	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>43 130</b>	<b>35 400</b>	<b>32 957</b>	<b>90 986</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2020-2023

\*Data 2022 Tersedia data 19 Obyek wisata di Kabupaten Kupang

Hingga saat ini, jasa akomodasi yang tersedia di wilayah Kabupaten Kupang masih sangat terbatas dan pengelolaannya masih sederhana. Para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kupang sebagian besar menginap di hotel-hotel yang berada di wilayah Kota Kupang. Pada tahun 2022, aktivitas pada jasa akomodasi mengalami peningkatan. Tercatat bahwa tenaga kerja, Jumlah kamar dan tempat tidur mengalami peningkatan rata-rata dua kali lipat dibandingkan jumlahnya pada tahun 2021

## Jumlah Penginapan, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja

	2019	2020	2021	2022
Penginapan	5	8	10	39
Kamar	91	45	89	210
Tempat Tidur	143	69	112	328
Tenaga Kerja	15	21	50	107

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2020-2023

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Status jalan yang terdapat di wilayah Kabupaten Kupang terdiri dari jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Secara umum dalam kurun waktu 2017-2022 kualitas jalan di kabupaten Kupang mengalami peningkatan. Di tahun 2021, Panjang jalan yang berkondisi baik meningkat sekitar 3 persen dibandingkan tahun 2020.

### Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisinya



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2018-2023

Jumlah beberapa jenis kendaraan umum tidak mengalami banyak perubahan kecuali Bis Mini, truk dan pick up yang semakin berkurang sementara bus dan taxi tidak berubah. Pick up yang merupakan kendaraan utama bagi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan. Kendaraan ini, selain mengangkut penumpang juga mengangkut berbagai jenis barang khususnya hasil pertanian. Tercatat, dalam kurun tahun 2017-2022 jumlah pick up di tahun 2022 meningkat sekitar 2 persen dari tahun 2017. Selain pick up, kendaraan lain yang juga banyak digunakan oleh penduduk di kabupaten ini ialah Truk.

### Jumlah Kendaraan Umum Wajib Uji (Unit)

	2017	2018	2019	2020	2022
Bis Mini	419	428	441	437	-
Bus	33	34	34	34	34
Taxi	15	13	13	13	13
Truk	774	775	781	781	561
Pick Up	1 633	1 656	1 679	1 680	1 668

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2018-2023  
\*)Data Tidak Tersedia

Jumlah kunjungan angkutan penyebrangan Ferry cenderung mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2019-2021. jumlah kunjungan ferry tahun 2021 menurun sekitar 24 persen dari tahun 2020. Namun demikian, kondisi sebaliknya ditunjukkan oleh jumlah penumpang naik yang justru mengalami peningkatan.

### Arus Kunjungan Angkutan Penyebrangan Ferry di Pelabuhan Bolok

	2019	2020	2021	2022
Jumlah Kunjungan (unit)	1 482	1 529	2 220	1 671
Penumpang Naik (orang)	213 546	140 452	127 979	138 603
Penumpang Turun (orang)	170 215	119 484	119 553	100 506
Barang Muat (ton)	3 645	4 219	279 268	203 677
Barang Bongkar (ton)	2 200	1 869	262 671	146 278

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2020-2023

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

## Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Akses IT, 2022

	Persentase
Menggunakan HP	75,95
Menggunakan komputer	10,38
Pernah Mengakses Internet	43,63

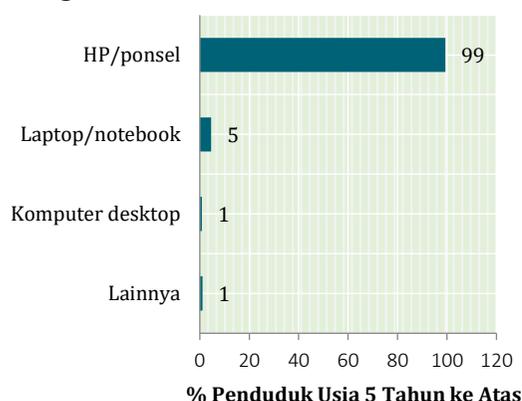
Sumber: Susenas 2022

## Penggunaan Internet, 2022



Sumber: Susenas 2022

## Sarana Mengakses Internet, 2022



Sumber: Susenas 2022

Pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini memberi banyak kemudahan bagi penggunanya dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Pasar menyediakan berbagai pilihan fasilitas, fitur, serta harga sehingga dapat dijangkau oleh berbagai kalangan. Namun demikian, di Kabupaten Kupang masih terdapat sekitar 45,48 persen rumah tangga yang belum memiliki HP. Tingkat penggunaan komputer dan internet juga masih rendah. Salah satu kendala dalam mengakses fasilitas IT tersebut adalah ketersediaan listrik dan sinyal telepon seluler di beberapa wilayah Kabupaten Kupang yang masih terbatas.

Penggunaannya paling umum oleh penduduk Kabupaten Kupang adalah untuk sosial media atau jejaring sosial seperti facebook, instagram, whatsapp dan sebagainya. Sementara sebagian lainnya menggunakan internet untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di berbagai media berita online.

Ada beberapa sarana yang dapat digunakan untuk mengakses internet seperti HP/ponsel, laptop, computer, tablet, dan lainnya. Sebagian besar penduduk mengakses internet menggunakan HP karena lebih mudah dan fleksibel kemudian portable computer seperti laptop atau notebook menjadi pengguna terbesar kedua setelah HP karena biasanya digunakan oleh pelajar atau mahasiswa dalam mengerjakan tugas.



## PERBANKAN DAN HARGA

Peningkatan aktifitas perekonomian di Kabupaten Kupang juga tergambar dari peningkatan aktifitas perbankannya. Pada tahun 2022, jumlah nasabah mengalami peningkatan yang mana berdampak pada besar tabungan yang juga meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2022, terdapat sekitar 330 ribu nasabah dan jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

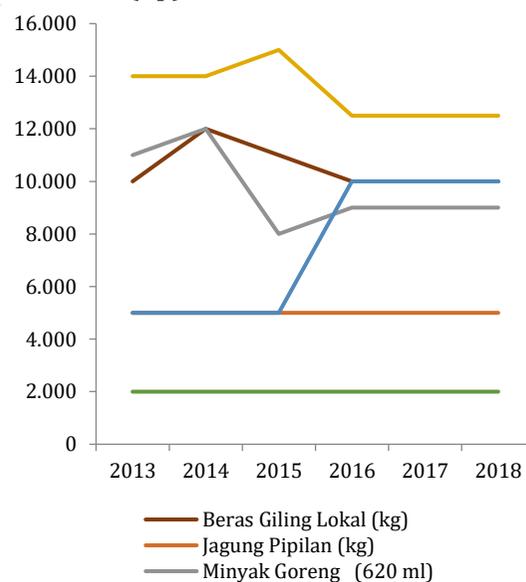
### Statistik Perbankan Kabupaten Kupang

	2021	2022
Jumlah Bank (unit)	6	6
Jumlah Penabung (nasabah)	284 757	330 551
Besar Tabungan (milyar Rp,)	1 354	262 823

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2022-2023

Sejak tahun 2013, harga sebagian besar bahan makanan tidak berubah signifikan. Bahkan, rata-rata harga beberapa komoditi tetap atau tidak berubah hingga tahun 2018. Dibanding komoditi bahan makanan lainnya, harga beras khususnya beras giling lokal cenderung berfluktuasi dalam enam tahun terakhir. Kondisi ini tidak terlepas dari pengaruh ongkos produksi petani di kabupaten ini.

### Perkembangan Harga Beberapa Bahan Makanan (Rp)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016-2019



# PENGELUARAN PENDUDUK

## **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan, 2022**

	<b>Persentase</b>
Padi-padian	14,03
Ubi-ubian	0,42
Ikan	4,19
Daging	3,58
Telur dan Susu	1,87
Sayur-sayuran	5,58
Kacang-kacangan	1,21
Buah-buahan	1,13
Minyak dan Lemak	1,68
Bahan Minuman	2,28
Bumbu-bumbuan	0,90
Konsumsi Lainnya	0,59
Makanan & Minuman Jadi	8,85
Rokok dan Tembakau	4,11

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023

Tahun 2022, rata-rata pengeluaran perkapita untuk makanan sebesar 416 ribu rupiah per bulan dengan porsi pengeluaran tertinggi untuk padi-padian dan terendah digunakan untuk konsumsi ubi-ubian. Hal yang cukup menarik adalah konsumsi rokok dan tembakau mendapatkan porsinya yang cukup signifikan pada total pengeluaran perkapita bahkan lebih tinggi dari daging, telur dan susu.

## **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan, 2022**

	<b>Persentase</b>
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	30,93
Aneka Barang & Jasa	10,10
Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala	1,62
Barang Tahan Lama	2,39
Pajak, Pungutan dan Premi Asuransi	3,98
Pesta dan Upacara	0,57

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023

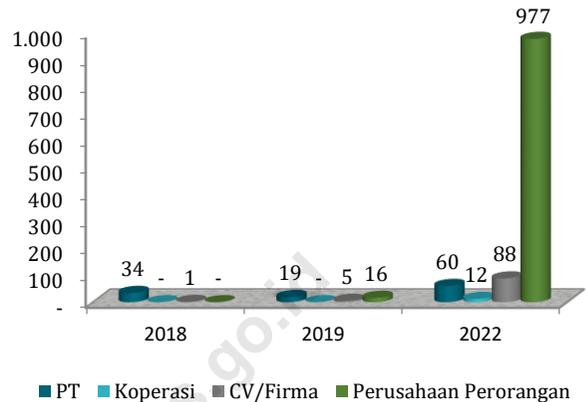
Pada tahun yang sama rata-rata pengeluaran perkapita non makanan masih lebih rendah dari pengeluaran makanan yakni sebesar 410 ribu rupiah per bulan. Perumahan, dan fasilitas rumah tangga yang merupakan kebutuhan mendasar mendapatkan porsi terbesar dari total pengeluaran tersebut sedangkan terkecil adalah untuk pesta dan upacara.



# PERDAGANGAN

Tahun 2022, jumlah perusahaan/usaha berbadan hukum yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang sebanyak 1.140 perusahaan dan sebagian besar berupa perusahaan perorangan. Selama periode 2018-2022, jumlah tertinggi terjadi pada tahun 2022 yang mencapai 977 usaha.

## Jumlah Perusahaan Berdasarkan Bentuk Badan Hukum



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2019-2023

Pasar mempunyai peran cukup penting khususnya bagi petani dari berbagai wilayah di Kabupaten Kupang dan kabupaten tetangga seperti TTS dan Kota Kupang sebagai tempat memasarkan hasil pertaniannya. Tahun 2019, terdapat 46 pasar yang sebagian besar merupakan pasar tradisional mingguan yang tersebar di 23 kecamatan.

## Jumlah Pasar, 2022

Kecamatan	Jumlah Pasar	Frekuensi Kegiatan
1. Semau	2	Mingguan
2. Semau Selatan	1	Mingguan
3. Kupang Barat	1	Mingguan
4. Nekamese	-	
5. Kupang Tengah	2	Mingguan
6. Taebenu	-	Mingguan
7. Amarasi	-	Mingguan
8. Amarasi Barat	2	Mingguan
9. Amarasi Selatan	2	Mingguan
10. Amarasi Timur	1	Mingguan
11. Kupang Timur	1	Harian & Mingguan
12. Amabi Oefeto Timur	1	Mingguan
13. Amabi Oefeto	2	Mingguan
14. Sulamu	2	Mingguan
15. Fatuleu	2	Mingguan
16. Fatuleu Barat	2	Mingguan
17. Fatuleu Tengah	1	Mingguan
18. Takari	3	Mingguan
19. Amfoang Selatan	1	Mingguan
20. Amfoang Barat Daya	1	Mingguan
21. Amfoang Utara	2	Mingguan
22. Amfoang Barat Laut	2	Mingguan
23. Amfoang Timur	1	Mingguan
24. Amfoang Tengah	2	Mingguan
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	-

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023



# PENDAPATAN REGIONAL

## Perkembangan PDRB menurut Lapangan Usaha

	2019	2020	2021	2022
PDRB ADHB (Triliun Rp.)	7,60	7,64	7,99	8,48
PDRB ADHK 2010 (Triliun Rp)	4,79	4,75	4,88	5,02
PDRB Perkapita (Juta Rp.)	19,95	20,89	21,46	22,79
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,27	-0,77	2,70	2,84

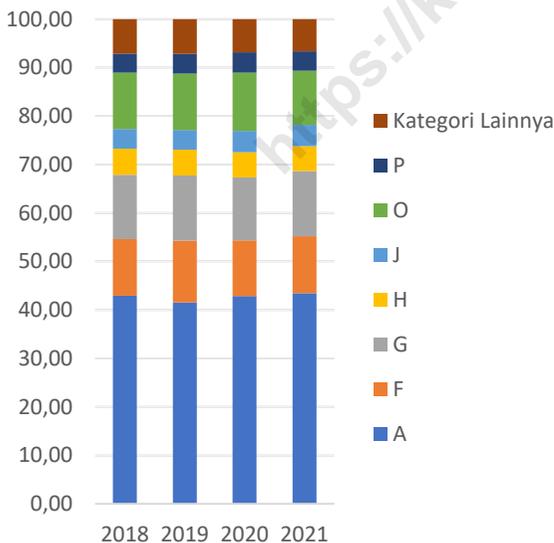
Sumber: PDRB Kabupaten Kupang Menurut Lapangan Usaha, 2019-2022

ADHB: Atas Dasar Harga Berlaku

DHK: Atas Dasar Harga Konstan

Estimasi nilai PDRB tahun 2021 menurut lapangan usaha mencapai 7,98 triliun rupiah. Nilai PDRB ADHB cenderung terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di tahun yang sama maka nilai PDRB perkapita di Kabupaten Kupang mencapai 22,79 juta rupiah. Sementara itu, rata-rata laju pertumbuhan ekonomi yang digambarkan oleh pertumbuhan PDRB ADHK selama 2019-2022 sekitar 2 persen. Pertumbuhan ekonomi kembali berkisar di angka dua persen dikarenakan kontribusi sektor pertanian yang mulai stabil. Sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 mengalami penurunan.

## Perkembangan Distribusi PDRB (persen)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023

Hingga 2022, struktur ekonomi Kabupaten Kupang masih didominasi kategori A (pertanian, kehutanan dan perikanan) dengan kontribusi masih di kisaran 44 persen. Diikuti kategori G (perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor), F (konstruksi) dan O (administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial) masing-masing sekitar 13,36 dan 11,76 persen dan 10,70 persen. Kategori yang mengalami peningkatan atau berkontribusi besar pada PDRB pada tahun 2022 antara lain kategori A, H, J, dan kategori Lainnya. Sedangkan kategori F, G dan P justru mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

# PENDAPATAN REGIONAL

Dari lima kabupaten dan satu kota yang terletak di satu daratan Pulau Timor, TTS memiliki populasi penduduk tertinggi sedangkan yang terendah adalah Malaka. Sementara Kabupaten Kupang berada pada urutan ketiga setelah Kota Kupang. Berdasarkan IPM, Kabupaten Kupang berada pada urutan tertinggi kedua setelah Kota Kupang dengan IPM tertinggi. Sedangkan, IKK kabupaten kupang terendah keempat setelah TTS, Kota Kupang, dan Malaka. Namun demikian, angka kemiskinan Kabupaten Kupang, tertinggi kedua setelah TTS. Secara umum Kota Kupang memiliki taraf hidup yang lebih baik dibanding lima kabupaten lainnya.

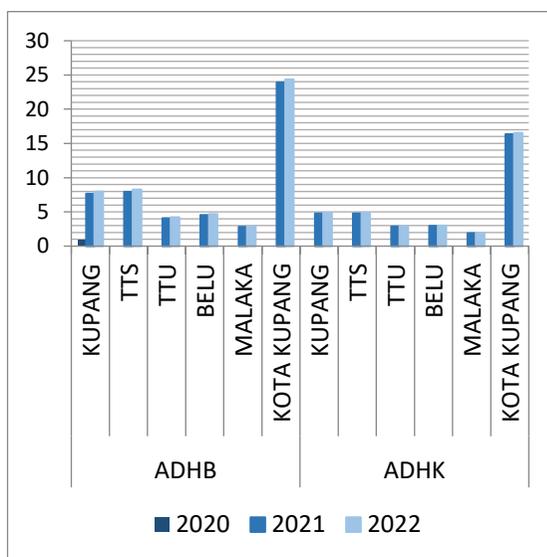
Berdasarkan kondisi ekonomi makro, Kota Kupang yang merupakan pusat pemerintahan dan perdagangan di NTT memiliki total nilai tambah ekonomi tertinggi baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Sebaliknya nilai tambah ekonomi Kabupaten Malaka sebagai kabupaten yang tergolong masih muda menghasilkan nilai tambah terendah. Sementara, nilai tambah yang dihasilkan dari seluruh aktifitas perekonomian di Kabupaten Kupang dapat dikatakan setara dengan Kabupaten TTS.

## Perbandingan Beberapa Indikator Antar Kabupaten di Daratan Pulau Timor, 2022

Kabupaten	Penduduk (Ribu Jiwa)	IPM	IKK	% Penduduk Miskin
Kabupaten Kupang	379,46	65,04	83,62	21,7
TTS	459,60	62,73	89,84	25,45
TTU	266,29	64,26	82,61	21,5
Belu	224,31	63,22	81,85	14,84
Malaka	188,19	61,34	85,01	15,26
Kota Kupang	465,64	80,20	88,30	8,61

Sumber: Provinsi NTT Dalam Angka, 2023

## Perbandingan PDRB Antar Kabupaten di Daratan Pulau Timor (triliun Rp)



Sumber: NTT Dalam Angka, 2023

# LAMPIRAN TABEL



**Tabel 1. Rata-Rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kupang, 2020-2022 (mm)**

Bulan	T a h u n		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	271	216	395
Februari	227	473	544
Maret	245	179	206
April	90	559	92
Mei	24	0	10
Juni	0	3	58
Juli	0	0	21
Agustus	0	0	12
September	0	1	27
Oktober	36	68	136
November	39	174	346
Desember	306	324	341

*Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2020-2022*

**Tabel 2. Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kupang, 2022**

Kecamatan	Penduduk	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Semau	7.798	143,42	<b>54,36</b>
02. Semau Selatan	5.528	153,00	<b>39,44</b>
03. Kupang Barat	18.858	149,72	<b>125,96</b>
04. Nekamese	12.072	128,40	<b>98,6</b>
05. Kupang Tengah	48.400	88,64	<b>510,6</b>
06. Taebenu	18.930	106,42	<b>181,25</b>
07. Amarasi	18.411	154,90	<b>118,71</b>
08. Amarasi Barat	17.350	246,47	<b>84,58</b>
09. Amarasi Selatan	12.153	172,71	<b>70,33</b>
10. Amarasi Timur	9.342	162,92	<b>57,34</b>
11. Kupang Timur	53.297	338,60	<b>300,05</b>
12. Amabi Oefeto Timur	13.304	236,72	<b>56,2</b>
13. Amabi Oefeto	8.778	123,90	<b>62,62</b>
14. Sulamu	18.049	141,18	<b>67,82</b>
15. Fatuleu	27.631	351,52	<b>69,03</b>
16. Fatuleu Barat	9.195	496,47	<b>18,52</b>
17. Fatuleu Tengah	5.910	107,85	<b>48,72</b>
18. Takari	25.469	508,13	<b>38,84</b>
19. Amfoang Selatan	10.281	305,09	<b>36,94</b>
20. Amfoang Barat Daya	5.243	167,61	<b>31,28</b>
21. Amfoang Utara	8.310	278,42	<b>39,08</b>
22. Amfoang Barat Laut	10.708	428,59	<b>24,98</b>
23. Amfoang Timur	7.828	133,24	<b>28,94</b>
24. Amfoang Tengah	6.619	174,21	<b>32,53</b>
<b>Kabupaten Kupang</b>	<b>379.464</b>	<b>5 298,13</b>	<b>68,91</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023

**Tabel 3. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kupang, 2017-2022**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Angkatan Kerja</b>	69,45	69,93	60,07	72,15	73,76	78,10
Laki-Laki	82,42	84,36	75,01	83,74	86,45	91,99
Perempuan	55,82	54,77	44,46	60,01	60,39	63,89
<b>Bekerja</b>	67,01	68,04	57,38	68,62	70,82	75,58
Laki-Laki	79,02	81,92	71,58	79,39	83,58	89,47
Perempuan	54,39	53,45	42,54	57,33	57,36	61,70
<b>Pengangguran</b>	2,44	1,89	2,69	3,53	2,94	2,52
Laki-laki	3,40	2,44	3,43	4,34	2,87	2,52
Perempuan	1,40	1,32	1,92	2,68	3,03	2,52

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2017-2022

**Tabel 4. Jumlah Akseptor KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Kupang, 2018-2023**

Jenis Metode Kontrasepsi	2017	2018	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. IUD	1.263	1.230	1.101	1.053	299
02. MOP	39	52	29	25	30
03. MOW	996	1.154	1.367	1.878	1.501
04. Implant	6.960	7.596	9.298	11.668	6.698
05. Suntikan	19.461	19.300	16.606	15.884	15.307
06. Pil	2.735	2.637	1.713	1.590	1.039
07. Kondom	484	251	115	166	102
<b>Jumlah</b>	<b>31.940</b>	<b>32.220</b>	<b>30.229</b>	<b>32.264</b>	<b>24.976</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2018-2023

**Tabel 5. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Kupang, 2022 (Rp)**

<b>Kelompok Barang</b>	<b>Nilai</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan & Air	178,59
Aneka Barang & Jasa	83,51
Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala	13,37
Barang Tahan Lama	19,75
Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi	32,94
Pesta dan Upacara	4,73
<b>Jumlah</b>	<b>410,11</b>

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2023

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage: <http://kupangkab.bps.go.id>

Email: [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)



9 772477 193004